

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah menjelaskan bahwa sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Kebanyakan manusia menganggap sampah adalah barang sisa dari aktivitas manusia dan keberadaannya mengganggu estetika lingkungan (Hayat dan Zayadi 2018).

Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan masyarakat, mengakibatkan ikut meningkat pula sampah yang harus dibuang. Masalah sampah umumnya terjadi akibat meningkatnya jumlah volume timbunan sampah yang tidak diiringi dengan adanya pengelolaan. Hal ini akan berdampak pada menurunnya nilai estetika, pencemaran udara, gangguan kesehatan, dan menjadi sumber penyakit bagi kesehatan manusia (Mayasari *et al* 2020).

Jakarta menjadi wilayah penyumbang sampah terbanyak di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Bantar Gebang, Bekasi. Tepatnya, Jakarta Timur menjadi penyumbang sampah terbanyak. Dikutip dari laman statistik.jakarta.go.id, Jakarta Timur menyumbang hingga 21 persen dari total sampah di TPST Bantar Gebang atau mencapai 483 ribu ton di tahun 2019 (Nisa 2020). Sampah di Jakarta Timur dapat dikurangi dengan salah satu inovasi pengelolaan sampah, yaitu bank sampah.

Bank sampah merupakan sistem pengelolaan sampah secara kolektif yang melibatkan langsung masyarakat didalamnya dan memiliki manajemen layaknya perbankan. Sistem ini berjalan dengan menampung, memilah, dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar yang akan memberi keuntungan ekonomi pada masyarakat (Utami 2013).

Salah satu bank sampah yang terdapat di wilayah Jakarta Timur adalah Bank Sampah RW 03 Kelurahan Malaka Sari. Bank sampah RW 03 Malaka Sari Jakarta Timur merupakan bank sampah yang berdiri sejak tahun 2008 dan kerap mendapat penghargaan atas prestasinya. Tahun 2017 bank sampah RW 03 Malaka Sari mendapat penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) sebagai bank sampah terbaik.

Oleh karena itu praktik kerja lapang topik khusus yang diambil yaitu mengenai peran bank sampah dalam pemanfaatan sampah di RW 03 Malaka Sari Jakarta Timur untuk mengetahui peran bank sampah bagi warga dan nasabah bank sampah RW 03 Malaka Sari Jakarta Timur. Partisipasi kelompok masyarakat dalam bank sampah sangat berpengaruh terhadap pemahaman dalam meningkatkan literasi sampah (Mayasari *et al* 2020).

Diperlukan kesadaran, komitmen dan peran serta masyarakat dalam kegiatan pengelolaan sampah agar terhindar dari wabah penyakit yang ditimbulkan dari banyaknya tumpukan sampah yang beredar dimasyarakat (Suhelpi dan Saragih 2020).

Kondisi pengelolaan sampah di bank sampah RW 03 Malaka Sari Jakarta Timur akan berkaitan dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle* Melalui Bank Sampah.



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat rumusan masalah yaitu:

1. Apa peran bank sampah dalam pemanfaatan sampah di RW 03 Malaka Sari Jakarta Timur?
2. Apa kelebihan dan kekurangan dalam proses pengelolaan sampah di bank sampah RW 03 Malaka Sari Jakarta Timur?
3. Bagaimana pengelolaan sampah di Bank Sampah RW 03 Malaka Sari Jakarta Timur?

## 1.3 Tujuan

Tujuan dari kegiatan PKL Tugas Akhir ini adalah :

1. Menguraikan peran bank sampah dalam pemanfaatan sampah di RW 03 Jakarta Timur.
2. Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam proses pengelolaan sampah di bank sampah RW 03 Malaka Sari Jakarta Timur.
3. Mengidentifikasi kondisi pengelolaan sampah di Bank Sampah RW 03 Malaka Sari Jakarta Timur.

